

**“PERANCANGAN PRODUK *KITCHEN SET* UNTUK MENARIK MINAT
KONSUMEN DENGAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)*
DI CV. ALUMINIUM MURAH JADI”**

Ahmad Nursidik¹⁾, Sudiman²⁾, Khasbunalloh³⁾

Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang, Indonesia

¹⁾ ahmadnursidik05@gmail.com

²⁾ dosen01307@unpam.ac.id

³⁾ dosen00921@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan industri saat sekarang ini, akan mengakibatkan pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen semakin meningkat terhadap aspek-aspek kualitas atau mutu produk yang memuaskan dalam pengertian mutu atau kualitas yang kompleks dan luas. Sehingga mendefinisikan bahwa kualitas dari produk yang dihasilkan menjadi merupakan tolak ukur yang utama yang harus menjadi perhatian para pelaku industri supaya perusahaan tetap eksis dan bertahan dalam kompetisi yang baik dan sehat. Dalam perancangan produk *kitchen set* metode yang digunakan yaitu, *Quality Function Deployment (QFD)* metode *Quality Function Deployment (QFD)* digunakan agar menarik minat konsumen sehingga konsumen merasa lebih puas terhadap produk yang dipesan. Dari hasil penelitian terdapat faktor yang diinginkan konsumen dari perancangan produk yaitu, bahan *kitchen set* menggunakan *material partickel board* sesuai dengan keinginan konsumen, *design kitchen set* warna lebih bervariasi untuk varian warna konsumen bisa melakukan *custom* sesuai dengan keinginan contoh warna, coklat, silver, hitam, putih, dll, kualitas *kitchen set partickel board* juga memiliki daya tahan yang baik sehingga bisa digunakan dalam jangka yang cukup lama jika dirawat dengan baik, biaya pengiriman menggunakan penyedia logistik perusahaan menyarankan menggunakan penyedia logistik untuk melakukan pengiriman dikarenakan harga yang masih terjangkau terdapat 2 penyedia logistik lalamove dan deliverree.

Kata Kunci: Perancangan Produk, Metode *Quality Function Deployment (QFD)*.

ABSTRAK

Current industrial developments will result in increasingly fulfilling the needs and desires of consumers regarding aspects of quality or product quality that are satisfactory in a complex and broad sense of quality or quality. So it defines that the quality of the products produced is the main benchmark that industry players must pay attention to so that the company continues to exist and survive in good and healthy competition. In designing kitchen set products, the method used is Quality Function Deployment (QFD). The Quality Function Deployment (QFD) method is used to attract consumer interest so that consumers feel more satisfied with the product ordered. From the research results, there are factors that consumers want from product design, namely, kitchen set materials using particle board material according to consumer wishes, kitchen set design colors are more varied for color variants. Consumers can customize according to their wishes, for example colors, brown, silver, black, white, etc., the quality of the particle board kitchen set also has good durability so it can be used for quite a long time if it is cared for properly, shipping costs use a logistics provider, the company recommends using a logistics provider to make deliveries because the prices are still affordable, there are 2 logistics providers lalamove and deliverree.

Keywords: Product Design, *Quality Function Deployment (QFD) Method*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri saat sekarang ini, akan mengakibatkan pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen semakin meningkat terhadap aspek-aspek kualitas atau mutu produk yang memuaskan dalam pengertian mutu atau kualitas yang kompleks dan luas. Sehingga mendefinisikan bahwa kualitas dari produk yang dihasilkan menjadi merupakan tolak ukur yang utama yang harus menjadi perhatian para pelaku industri supaya perusahaan tetap eksis dan bertahan dalam kompetisi yang baik dan sehat.

CV. Aluminium Murah Jadi yang berlokasi di Karawaci Tangerang Banten, salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri aluminium dan *furniture*. Selalu rutin melakukan penilaian terkait pelayanan yang diberikan kepada pelanggan terhadap kepuasan pelanggan yang diterima. Hal ini dilakukan guna menjadikan suatu penilaian tersebut tolak ukur dalam meningkatkan kinerja pelayanan di CV. Aluminium Murah Jadi. Berikut adalah data pemesanan *kitchen set* pada bulan Januari-Desember 2023.

Tabel 1 Data Pemesanan

No	Bulan-Tahun	Pemesanan (Pcs)	Harga/Per Meter
1	Januari-2023	11	Rp. 500.000,-
2	Februari-2023	8	Rp. 500.000,-
3	Maret-2023	9	Rp. 500.000,-
4	April-2023	8	Rp. 500.000,-
5	Mei-2023	6	Rp. 500.000,-
6	Juni-2023	10	Rp. 500.000,-
7	Juli-2023	7	Rp. 500.000,-
8	Agustus-2023	9	Rp. 500.000,-
9	September-2023	10	Rp. 500.000,-
10	Oktober-2023	8	Rp. 500.000,-
11	November-2023	7	Rp. 500.000,-
12	Desember-2023	11	Rp. 500.000,-
Total		104	

(Sumber: Data Penelitian Januari – Desember 2023)

Tabel 2 Keluhan Pelanggan

No	Keluhan Pelanggan	Jumlah	Persentase Keluhan
1.	Bahan <i>Kitchen Set</i>	20	40%
2.	<i>Design Kitchen Set</i>	10	20%
3.	Kualitas <i>Kitchen Set</i>	12	24%
4.	Biaya Pengiriman	9	18%
Total		51	102%
Rata-rata		12,5	25,5%

(Sumber: Data Penelitian 2023)

Berdasarkan pada **Tabel 1** diatas dapat kita lihat jumlah pemesanan pada bulan Januari sampai bulan Desember sebanyak 104 pesanan. Serta pada **Tabel 2** jumlah komplek sebanyak 51 komplek dengan persentase komplek 25,5%. Karena tingginya persentase komplek yang mengakibatkan penurunan omset penjualan, maka dari itu perlunya perancangan *design* produk *kitchen set* untuk menarik minat pelanggan membeli kembali produk *kitchen set*, penulis mengintegrasikan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

Metode *Quality Function Deployment* (QFD) telah digunakan oleh banyak perusahaan Jepang untuk mencari input tentang bagaimana desain yang cocok dan disukai oleh konsumen yang menggunakan produk-produk perusahaan tersebut. Di Indonesia sendiri perusahaan Jepang yang antara lain: Toyota, Mitsubishi, dan Honda dapat dengan sukses merajai industri otomotif Indonesia. *Quality Function Deployment* dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja melalui perbaikan sistem yang berjalan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

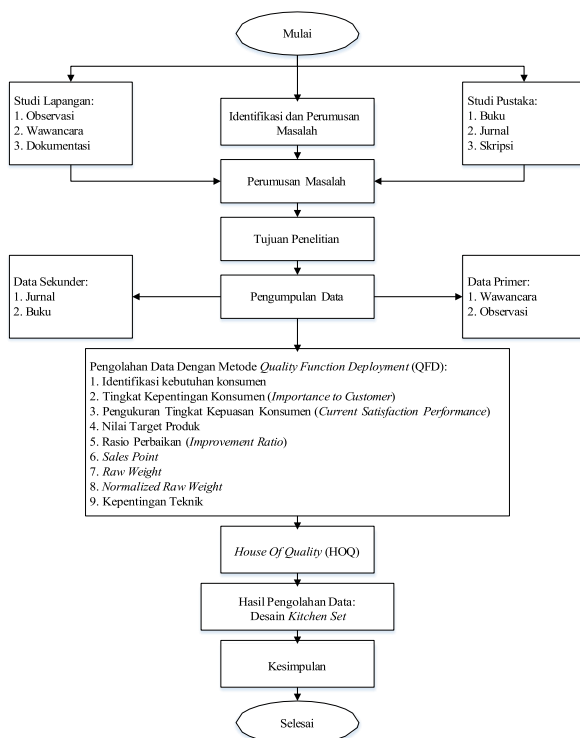
Dalam penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Binong, Kp. Cijengir No. 52, RT.002/RW.003, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810.

A. Metode *Quality Function Deployment* (QFD)

Quality Function Deployment atau disingkat dengan (QFD) merupakan suatu metodologi untuk menerjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen ke dalam bentuk desain produk dengan persyaratan dan spesifikasi tertentu. Kebutuhan dan keinginan konsumen dapat diidentifikasi dengan

menyebarkan kuesioner untuk mengetahui spesifikasi tertentu pada produk. Dengan menggunakan QFD, perusahaan dapat menerima informasi tentang semua keinginan dan kebutuhan apa saja yang diharapkan oleh konsumen sebelum membuat desain produk. Selain itu prioritas dari kebutuhan dan keinginan konsumen akan suatu produk juga dapat diketahui dengan bantuan dari metode QFD.

B. Flowchart Penelitian



(Sumber: Data Penelitian 2023)
Gambar 1 Flowchart Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kuesioner Konsumen

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan pada metode *Quality Function Deployment (QFD)*. Setelah kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini berhasil disusun lalu tahapan selanjutnya adalah mendiskusikan isi atau pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner kepada beberapa orang yang dianggap berkompeten diantaranya ini berisikan pernyataan untuk menentukan tingkat kepentingan dari keempat dimensi kualitas yang terdapat dalam kuesioner tersebut, yaitu

performance, features, durability, perceived quality, sebagai berikut:

Tabel 2 Keluhan Pelanggan

No	Keluhan Pelanggan	Jumlah	Persentase Keluhan
1.	Bahan Kitchen Set	20	40%
2.	Design Kitchen Set	10	20%
3.	Kualitas Kitchen Set	12	24%
4.	Biaya Pengiriman	9	18%
Total		51	102%
Rata-rata		12,5	25,5%

(Sumber: Data Penelitian 2023)

Dari Tabel 4.2 jumlah total konsumen dari bulan Januari hingga Desember 2023 terdapat jumlah pemesanan sebanyak 104 pesanan, dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 51 dengan persentase rata-rata sebesar 25,5%. Setelah mengetahui jumlah pesanan selama 1 tahun ini maka peneliti menjadikan itu populasi penelitian yang nantinya akan dihitung menggunakan rumus slovin agar dapat mengetahui jumlah sampel yang diambil saat mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

Ukuran sampel ini sangat bergantung dari besarnya tingkat ketelitian (error tolerance) yang dikehendaki peneliti. Akan tetapi, tingkat toleransi kesalahan penelitian terdapat 3 yaitu 1%, 5 % dan 10%, maksimal tingkat kesalahannya yang dipilih ialah 10% (0,01). Kian besarnya tingkat kesalahan sehingga bertambah sedikit jumlah sampel, dan kebalikannya kian kecilnya tingkat kesalahan sehingga bertambah besar sampel yang didapat (Msarofah, 2023).

Metode yang dipakai sebagai penentuan jumlah sampel salah satunya ialah menerapkan rumus *Slovin* yaitu:

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Ne² = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Pada penelitian ini, peneliti memilih telorensi kesalahan 10% (0,1), maka hitungannya memanfaatkan rumus *Slovin* bagi konsumen *kitchen set* sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 104 / (1 + 104 (0,1)^2)$$

$$n = 104 / 2,04$$

$$n = 50,98 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Dengan demikian sampel yang dibutuhkan untuk konsumen pada penelitian ini adalah 51 sampel.

Dari hasil analisis sebelumnya maka dapat dilakukan tindakan usulan perbaikan dengan menggunakan 5W+1H. Berikut merupakan usulan perbaikan dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3 Usulan Perbaikan

No	Pertanyaan	Masalah			
		Bahan Kitchen Set	Design Kitchen Set	Kualitas Kitchen Set	Biaya Pengiriman
1.	What (Apa)	Bahan menyesuaikan keinginan konsumen	Ruang yang lebih luas	Bisa dipakai dalam jangka panjang	Dapat diskon harga biaya pengiriman
2.	Why (Mengapa)	Bisa request bahan kitchen set	Bisa menyipkan peralatan dapur	Meningkatkan kualitas produk	Menggunakan jasa pengiriman pihak ketiga lebih murah
3.	Who (Siapa)	Konsumen	Konsumen	Produsen	Produsen
4.	Where (Dimana)	Pembelian, pengiriman	Bengkel	Gudang	Gudang
5.	When (Kapan)	Saat perencanaan produksi dan perencanaan pemasaran	Saat perencanaan produksi dan perencanaan pemasaran	Saat perencanaan produksi dan perencanaan pemasaran	Saat perencanaan produksi dan perencanaan pemasaran
6.	How (Bagaimana)	Menggunakan <i>material partickel board</i>	Warna lebih bervariasi	<i>Partickel board</i> memiliki daya tahan yang baik	Menggunakan penyedia logistik

(Sumber: Data Penelitian 2023)

B. Tahap *Quality Function Deployment* (QFD)

Tahapan penyelesaian metode *Quality Function Deployment* atau disingkat dengan (QFD) sebagai berikut:

- Langkah pertama pada tahap ini dilakukan proses identifikasi kebutuhan dari konsumen, dengan tujuan agar dapat mengetahui keinginan konsumen dari data penyebaran kuesioner. Berdasarkan akar permasalahan keluhan konsumen, maka didapatkan 4 dimensi kualitas yang berkaitan dengan keluhan konsumen;

Tabel 4 Identifikasi Kebutuhan Konsumen

No	Dimensi Kualitas	Perancangan Produk	Keluhan Konsumen	Kebutuhan Konsumen
1.	<i>Performance</i>	Bahan kitchen set menggunakan <i>particel board</i>	Bahan Kitchen Set	Menggunakan <i>material partickel board</i>
2.	<i>Features</i>	Ruang yang cukup luas untuk menyimpan peralatan rumah tangga	<i>Design Kitchen Set</i>	Warna lebih bervariasi
3.	<i>Durability</i>	Daya tahan produk bisa dibilang awet karena menggunakan <i>particel board</i>	Kualitas <i>Kitchen Set</i>	<i>Partickel board</i> memiliki daya tahan yang baik
4.	<i>Perceived Quality</i>	Persepsi konsumen terhadap produk dapat dilihat dari harga, merk, periklanan, dan reputasi	Biaya Pengiriman	Menggunakan penyedia logistik

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Setelah menentukan identifikasi kebutuhan konsumen, selanjutnya menghitung tingkat kepentingan konsumen dengan

menggunakan kuesioner yang telah disebar. Terdapat 4 pertanyaan kuesioner beserta dengan jumlah hasil kuesioner;

Tabel 5 Tingkat Kepuasan Konsumen
(Importance to Customer)

No	Pertanyaan	Hasil Kuesioner					Tingkat Kepentingan
		Skala Pengukuran					
		1	2	3	4	5	
1.	Bahan Kitchen Set	0	0	0	8	14	5
2.	Design Kitchen Set	0	0	0	3	7	5
3.	Kualitas Kitchen Set	0	0	0	5	7	5
4.	Biaya Pengiriman	0	0	0	3	6	5

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Selanjutnya melakukan pengukuran tingkat kepuasan konsumen terhadap produk berdasarkan 4 pertanyaan kuesioner dan skala pengukuran, kemudian dihitung skor total dari setiap pertanyaan dan diperoleh tingkat kepuasan konsumen;

Tabel 6 Tingkat Kepuasan Konsumen (Current Satisfaction Performance)

No	Pertanyaan	Hasil Kuesioner					Skor Total	Tingkat Kepuasan
		Skala Pengukuran						
		1	2	3	4	5		
1.	Bahan Kitchen Set	0	0	0	8	14	4,636	
2.	Design Kitchen Set	0	0	0	3	7	4,7	
3.	Kualitas Kitchen Set	0	0	0	5	7	4,583	
4.	Biaya Pengiriman	0	0	0	3	6	4,666	
Rata-rata							4,646	

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Untuk menentukan kualitas pengukuran dari produk, maka ditentukan nilai target produk atau goal dari produk. Penentuan nilai target produk menggunakan skala nilai 1 sampai 5;

Tabel 7 Nilai Target Produk

No	Kebutuhan Konsumen	Goal
1.	Menggunakan material partickel board	5
2.	Warna lebih	5

No	Kebutuhan Konsumen	Goal
	bervariasi	
3.	Partickel board memiliki daya tahan yang baik	5
4.	Menggunakan penyedia logistik	5

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Rasio perbaikan ditujukan untuk mengetahui perbandingan antara nilai yang diharapkan pihak pembuat/penulis dengan tingkat kepuasan konsumen terhadap suatu produk;

Tabel 8 Rasio Perbaikan (Improvement Ratio)

No	Kebutuhan Konsumen	Rasio Perbaikan
1.	Menggunakan material partickel board	1,078
2.	Warna lebih bervariasi	1,063
3.	Partickel board memiliki daya tahan yang baik	1,090
4.	Menggunakan penyedia logistik	1,071

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Penentuan nilai sales point;

Tabel 9 Sales Point

No	Kebutuhan Konsumen	Rasio Perbaikan
1.	Menggunakan material partickel board	1
2.	Warna lebih bervariasi	1
3.	Partickel board memiliki daya tahan yang baik	1
4.	Menggunakan penyedia logistik	1

(Sumber: Data Penelitian 2023)

Sales point ditentukan oleh tim pengembang adapun nilai ini mencerminkan tingkat kepentingan yang dapat diperoleh bila dilakukan peningkatan perbaikan dan penyempurnaan indikator yang bersangkutan. Nilai sales point yang paling

umum digunakan adalah nilai 1: tanpa titik penjualan 1,2: titik penjualan menengah; 1,5: titik penjualan ketat (kuat).

- Perhitungan *raw weight* ditujukan untuk mengetahui nilai keseluruhan dari data-data yang dimasukkan dalam planning matrix tiap kebutuhan konsumen untuk proses perbaikan selanjutnya dalam upaya perancangan produk;

Tabel 10 Raw Weight

No	Kebutuhan Konsumen	Raw Weight
1.	Menggunakan <i>material partickel board</i>	5,39
2.	Warna lebih bervariasi	5,315
3.	<i>Partickel board</i> memiliki daya tahan yang baik	5,45
4.	Menggunakan penyedia logistik	5,355

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Normalized Raw Weight* merupakan nilai dari *Raw Weight* yang dibuat dalam skala antara 0 – 1 atau dibuat dalam bentuk persentase;

Tabel 11 Normalized Raw Weight

No	Kebutuhan Konsumen	Normalized Raw Weight
1.	Menggunakan <i>material partickel board</i>	0,250
2.	Warna lebih bervariasi	0,247
3.	<i>Partickel board</i> memiliki daya tahan yang baik	0,253
4.	Menggunakan penyedia logistik	0,248

(Sumber: Data Penelitian 2023)

- Pada tahap ini perusahaan mengidentifikasi kebutuhan teknik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal ini memberikan respon teknik untuk setiap keinginan dan kebutuhan konsumen yang dibutuhkan konsumen. Keadaan ini menunjukkan bagaimana perusahaan akan memberikan respons terhadap apa yang

diinginkan konsumen. Kepentingan teknik dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut:

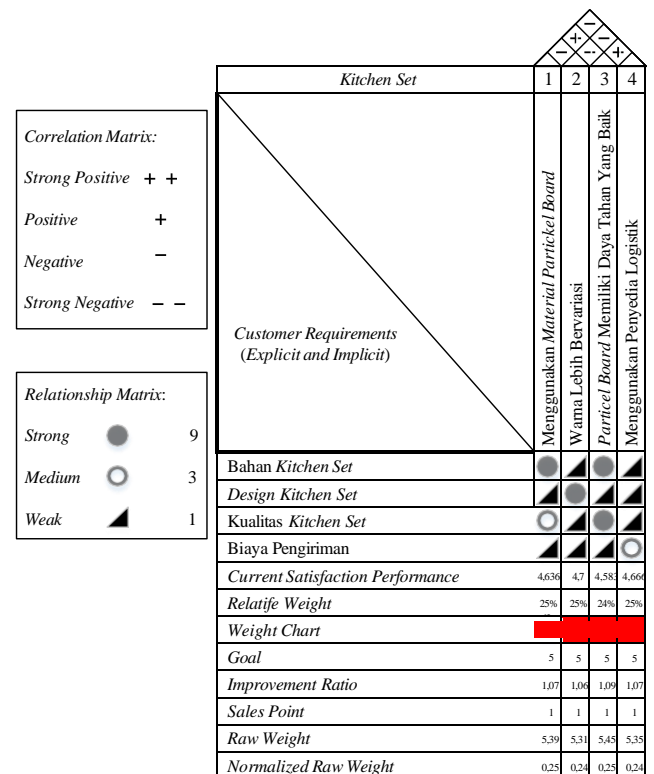
Tabel 12 Kepentingan Teknik

No	Kebutuhan Konsumen
1.	Menggunakan <i>material partickel board</i>
2.	Warna lebih bervariasi
3.	<i>Partickel board</i> memiliki daya tahan yang baik
4.	Menggunakan penyedia logistik

(Sumber: Data Penelitian 2023)

C. Hasil House of Quality (HOQ)

House Of Quality ditujukan untuk menerjemahkan kebutuhan responden ke dalam karakteristik teknis produk. Hasil HOQ dapat dilihat pada **Gambar 2**.



(Sumber: Data Penelitian 2023)

Gambar 1 Matrix House of Quality

Berdasarkan hasil dari *House of Quality* didapatkan:

Correlation Matrix:

- Nilai 1 (menggunakan *material partickel board*) dan nilai 3 (*partickel board*)

- memiliki daya tahan yang baik) saling berkorelasi yang berarti *positive*;
2. Nilai 3 (menggunakan *material partickel board*) dan nilai 4 (menggunakan penyedia logistik) saling berkorelasi yang berarti *positive*,

Relationship Matrix:

1. (Bahan *kitchen set*) berhubungan dengan (menggunakan *material partickel board*) yang berarti *strong*, sesuai dengan keinginan konsumen;
2. (*Design kitchen set*) berhubungan dengan (warna lebih bervariasi) yang berarti *strong*, untuk varian warna konsumen bisa melakukan *custom* sesuai dengan keinginan contoh warna, coklat, silver, hitam, putih, dll;
3. (Kualitas *kitchen set*) berhubungan dengan (*partickel board* memiliki daya tahan yang baik) yang berarti *strong*, *partickel board* juga memiliki daya tahan yang baik sehingga bisa digunakan dalam jangka yang cukup lama jika dirawat dengan baik;
4. (Biaya pengiriman) berhubungan dengan (menggunakan penyedia logistik) yang berarti *medium*, perusahaan menyarankan menggunakan penyedia logistik untuk melakukan pengiriman dikarenakan harga yang masih terjangkau terdapat 2 penyedia logistik lalamove dan deliverree.

D. Perancangan Produk *Kitchen Set*

Adapun desain gambar produk *kitchen set* yang akan dibuat, sebagai berikut:

1. Produk tampak keseluruhan dengan sketsa 3D

Berikut adalah gambar produk tampak keseluruhan, jika dilihat dari gambar tersebut tampak jelas bagian-bagian produk pada *kitchen set*. Dibawah ini adalah sketsa produk *kitchen set* keseluruhan.

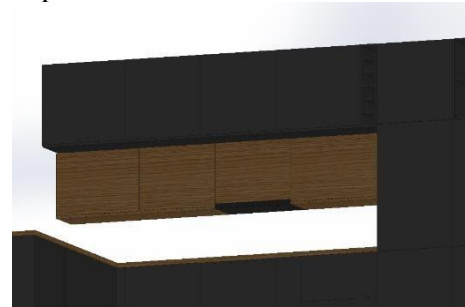


(Sumber: CV. Aluminium Murah Jadi, 2023)

Gambar 2 Produk 3D *Kitchen Set* Sesudah Perancangan

2. Produk tampak atas dengan sketsa 3D

Berikut adalah gambar produk tampak atas, jika dilihat dari gambar tersebut tampak jelas bagian-bagian produk pada *kitchen set*. Dibawah ini adalah sketsa produk *kitchen set* tampak atas.



(Sumber: CV. Aluminium Murah Jadi, 2023)

Gambar 3 Produk 3D *Kitchen Set* Sesudah Perancangan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, dengan adanya perancangan produk *kitchen set* menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD), ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian perancangan *kitchen set* yang menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) ini, terdapat faktor yang diinginkan konsumen dari perancangan produk yaitu, bahan *kitchen set* menggunakan *material partickel board* sesuai dengan keinginan konsumen, *design kitchen set* warna lebih bervariasi untuk varian warna konsumen bisa melakukan *custom* sesuai dengan keinginan contoh warna, coklat, silver, hitam, putih, dll, kualitas *kitchen set partickel board* juga memiliki daya tahan yang baik sehingga bisa digunakan dalam jangka yang cukup lama jika dirawat dengan baik, biaya pengiriman menggunakan penyedia logistik perusahaan menyarankan menggunakan penyedia logistik untuk melakukan pengiriman dikarenakan harga yang masih terjangkau terdapat 2 penyedia logistik lalamove dan deliverree;
2. Dalam penelitian perancangan *kitchen set* yang menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) ini menghasilkan perancangan produk *kitchen set* yang diinginkan konsumen dengan menggunakan bahan *particel board* agar menarik minat konsumen sehingga

konsumen merasa lebih puas terhadap produk yang dipesan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran penelitian selanjutnya adalah untuk lebih sering mendengar keluhan konsumen supaya bisa meningkatkan peforma perusahaan dalam bersaing dengan kompetitor;
2. Setelah dilakukan perancangan produk *kitchen set* maka perlu ditingkatkan pelayanan pada konsumen, sehingga nilai kepuasan dan kenyamanan ke pengguna dapat dirasakan lebih baik, dengan mengacu pada hasil kuesioner yang sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Bapak Dr. Pranoto, S.E.,M.M., selaku ketua Yayasan Sasmita Jaya, yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas Pamulang dengan biaya terjangkau, terimakasih kepada Bapak Dr. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang yang selalu memotivasi dalam belajar, tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Rini Alfatiyah, ST., MT., CMA selaku Ketua Program Studi Teknik Industri, Bapak Sudiman S.T., M.T selaku dosen pembimbing 1 jurnal skripsi, serta kepada Bapak Khasbunalloh S.T., M.T., selaku dosen pembimbing 2 jurnal skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan jurnal skripsi ini, dan Semua sahabat, keluarga, rekan kerja yang telah membantu penulis dalam menyusun jurnal skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2017). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Agung Anggoro Seto, F. S. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Padang: Get Press.
- Akhmad Sutoni, P. R. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen dan Pengembangan Produk Menggunakan Metode Kano dan *House Of Quality*. *Seminar dan Konferensi Nasional IDEC*, 1-10.
- Anjani, F. Y. (2018). Perencanaan Peningkatan Kualitas Produk Data Internet di Telkom Pasuruan Untuk Menciptakan Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metodologi *Quality Function Deployment*. *Disertasi Doktorat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, Surabaya.
- Bukhori, N. D. (2020). *Pedoman Manajemen Industri di PT SEM INDONESIA*. Yogyakarta: AFA Group.
- Danang Sunyoto, F. E. (2015). *Manajemen pemasaran jasa; merencanakan, mengelola dan membidik pasar jasa*. Yogyakarta : Caps (Center for Academic Publishing).
- Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, S. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran Marketing Concepts and Strategies*. Makassar: SAH MEDIA.
- Evan Drawin, T. W. (2020). Rancang Bangun Mesin Perontok Lada Dengan Metode *Quality Function Deployment (QFD)*. *Jurnal TIN Universitas Tanjungpura*, 61-65.
- Fahmi Kurniawan, Z. S. (2021). Aplikasi Metode *Quality Function Deployment* Untuk Sistem Peningkatan Pelayanan Konsumen. *Journal of Science and Social Research*, 342-346.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, D. M. (2022). *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur Dan Jasa (Buku 2 Edisi 3)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irvanto, O., & Sujana. (2020). Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 105-126.
- J, A. (2019). *Quality Function Deployment (QFD)*. USA: The Investors Book.
- Jay Heizer, B. R. (2016). *Operations management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Julyanthry, V. S. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Khusna Dwijayanti, M. C. (2018). Perancangan Kursi Bonceng Anak Usia 1-3 Tahun Untuk Motor. *Jurnal DISPROTEK, Volume 9 Nomor 2*, 110-126.

- Maulana, H., & Suhartini. (2018). Pengembangan Produk Meja Sablon Semi Otomatis Dengan Menggunakan Metode QFD. *Jurnal Techoscienza*, 20-41.
- Msarofah, M. U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 8422-8433.
- Muhamad Zainudin, D. K. (2022). Pengembangan Meja Lipat Belajar Multifungsi Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD). *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 18-30.
- Nuravianti, A., & Fitriani, R. (2021). Inovasi Produk Dan Analisis Kelayakan Usaha Pada Lemari. *Media Ilmiah Teknik Industri Vol. 20, No. 2*, 85-96.
- Philip Kotler, G. A. (2017). *Prinsip-prinsip pemasaran jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Philip Kotler, K. L. (2022). *Marketing Management: an Asian Perspective*. Singapura: Pearson Education.
- Philip, K., & Gary, A. (2019). *Prinsip-Prinsip Pemasaran (Adi Maulana, Devri Barnadi, Wibi Hardani)*. Jakarta: ERLANGGA.
- Risti, E. A. (2022). Implementasi Pengolahan Sistem Penjualan *Furniture* Menggunakan Metode *Design Thinking* (Studi Kasus: Furniture Jati Sungu Bandar Lampung). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 435-445.
- Rossi Septy Wahyuni, E. N. (2020). Perancangan dan Pengembangan Produk Helm. *OPSI – Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 6-16.
- Saroni Saroni, P. S. (2022). Sistem Prediksi Penjualan Barang *Furniture* dengan Metode *Trend Linier* (Studi Kasus: CV. Independent Furniture). *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, 64-75.
- Sugianto, W., & Prasetyo, R. (2018). Penerapan *Quality Function Deployment* (QFD) pada Pengembangan Produk Sabun di UKM Kota Batam. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 86-100.
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Maju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umami, H. A. (2021). Proses Produksi Lemari Pajangan Pada P'Wahyu Furniture Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)*, 14-20.
- Widodo. (2018). Penerapan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) dan Value Engineering dalam Upaya untuk Memenuhi Keinginan Konsumen Terhadap Produk Karet Remah di PT XYZ. *Universitas Sumatera Utara*.
- Wijaya, T., & Maghfiroh, A. (2018). Strategi Pengembangan Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Produksi (Studi Pada Tape “Wangi Prima Rasa” di Binakal Bondowoso). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 87-98.